

**PERANAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 RAKIT BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

“Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)”

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**RIYAN SETYO AJI
NIM. 1323308082**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyan Setyo Aji
NIM : 1323308082
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Riyan Setyo Aji

NIM. 1323308082

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERANAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP N 1 RAKIT BANJARNEGARA

Yang disusun oleh: Riyan Setyo Aji NIM: 1323308082, Jurusan FTIK , Program
Studi: PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 21 bulan Januari tahun 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing.



Dr. H. Pajar Handoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang.



Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama.



Dr. H. Moh. Muqib, M.Ag
NIP. 19680816 199403 1 004



Mengetahui :
Dekan,

H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Januari
2021

Hal : Pengajuan Munaaqasyah
Skripsi Sdra Riyan Setyo
Aji

Lampiran : 3Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto Di Purwokerto

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi,
maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Riyan Setyo Aji

NIM : 1323308082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama

Islam Fakultas : Tarbiyah dan

IlmuKeguruan

Judul : Peranan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Rakit
Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk
dimunaaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr.
Wb.

Pembimbing



Dr. H. Haryono, S.Si., M.Sc
NIP. 198012152005011003

MOTTO

Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Asy-Syafi'i)

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung
buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

(Ralph Waldo Emerson)



IAIN PURWOKERTO

PERANAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 RAKIT

RIYAN SETYO AJI

NIM. 1323308082

E-mail: setyorijan@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan mereka. Peranan orang tua antara lain memberi dorongan motivasi, membimbing belajar, memberi teladan yang baik, membangun komunikasi yang lancar dengan anak, serta memberi fasilitas belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada obyek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rakit Tahun Ajaran 2020/2021.

Sampel dalam penelitian ini 85 siswa atau 50% dari populasi siswa kelas VII yang berjumlah 168 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampel kuota atau quota sample*, teknik ini dilakukan tidak berdasarkan strata, tetapi berdasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

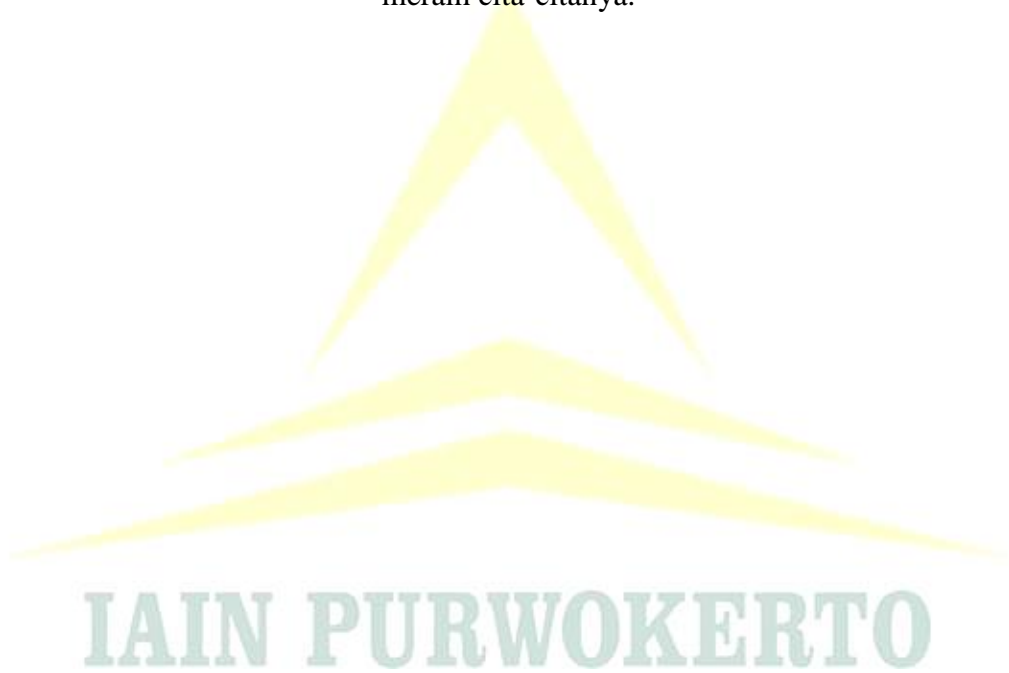
Setelah data dipresentasikan kemudian data tersebut dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Berdasarkan Analisa Data hasil persentase data sebesar 73,6% berada diantara 56% - 75%. Dengan demikian peranan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara dalam kategori “cukup”.

Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Prestasi Belajar.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah SWT atas segala ridlo dan nikmat-Mu sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberi nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada hentinya dalam memperjuangkan kesuksesan anakmu meraih cita-citanya.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto sekaligus Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI-H) angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
7. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

8. Dr. H. Fajar Handoyono, S.Si.,M.Sc pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta kesabarannya sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Dra. Siti Mukaromah Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara yang telah membantu dalam proses penelitian hingga selesai.
11. Kedua Orang tua penulis, Bapak Nafis Masroh dan Ibu Khafiyah yang telah mencurahkan kasih sayang, merawat, mendidik, serta mendoakan kesuksesan dalam setiap gerak langkahku.
12. Kedua adik penulis Fitriani Nur Amalia dan Amelia Nadzira Putri yang selalu mendoakan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kawan-kawan seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI-H) angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya selaku Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembacanya.

Purwokerto, 08 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Orang Tua	9
1. Pengertian Peranan.....	9
2. Pengertian Orang Tua	10
3. Indikator Peranan Orang Tua.....	14
B. Prestasi Belajar	20
1. Pengertian Prestasi Belajar	20
2. Indikator Prestasi Belajar.....	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
C. Kajian Pustaka	32
D. Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
C.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E.	Variabel Penelitian.....	38
F.	Metode Pengumpulan Penelitian	39
G.	Instrumen Penelitian.....	40
H.	Uji Coba Instrumen	42
I.	Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran umum lokasi Penelitian.....	44
B.	Hasil Uji Coba Instrumen	
	1. Validitas.....	46
	2. Uji Reliabilitas	49
C.	Penyajian Data	50
D.	Analisis Data Deskriptif.....	66
E.	Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	76
B.	Keterbatasan Penelitian	76
C.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nilai Rata-Rata Ujian tengah Semester Mapel PAI	3
Tabel 2	: Kompetensi Inti	5
Tabel 3	: Indikator Prestasi Belajar	24
Tabel 4	: kisi-kisi Instrumen Peranan Orang tua.....	41
Tabel 5	: Hasil Uji Validitas Indikator Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar).....	46
Tabel 6	: Hasil Uji Validitas Indikator Membimbing Belajar	47
Tabel 7	: Hasil Uji Validitas Indikator Memberi Teladan Yang Baik	47
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Indikator Komunikasi Yang Lancar Antara Orang Tua Dengan Anak	48
Tabel 9	: Hasil Uji Validitas Indikator Memenuhi Kelengkapan Belajar .	48
Tabel 10	: Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 11	: Apakah orang tua anda memberikan semangat atau motivasi ketika andamengalami kegagalan	51
Tabel 12	: Apakah orang tua anda menanyakan masalah jika anda mendapat nilai buruk disekolah	51
Tabel 13	: Apakah orang tua anda memberi pujian ketika anda mendapat nilai yang baik di sekolah.....	52

Tabel 14 : Apakah Orang tua anda memberi perhatian dan empati ketika anda sedang ada masalah.....	52
Tabel 15 : Apakah orang tua anda menyampaikan kepada anda jika rajin belajar akan menjadi juara.....	53
Tabel 16 :Apakah orang tua anda memberikan hadiah jika anda mendapat nilai baik.....	53
Tabel 17 : Peranan Orang tua Indikator Memberikan Dorongan Motivasi Belajar.	53
Tabel 18 :Apakah orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda dihadapi.....	54
Tabel 19:Apakah orang tua anda memberikan anda ilmu tentang keagamaan	54
Tabel 20:Apakah orang tua anda mengajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar.....	55
Tabel 21:Apakah orang tua anda memarahi anda apabila anda berbuat salah	55
Tabel 22 :Apakah orang tua anda mendampingi anda saat belajar dirumah	55
Tabel 23 : Apakah orang tua anda memberi nasehat agar tidak bolos sekolah	56

Tabel 24: Peranan Orang Tua Indikator Membimbing Belajar Anak.....	56
Tabel 25 : Apakah orang tua anda bangun lebih awal ketika pagi hari.....	57
Tabel 26 :Apakah orang tua mengingatkan anda agar mengucapkan salam	
 Ketika hendak berangkat sekolah	57
Tabel 27 : Apakah orang tua mengingatkan anda untuk berdoa ketika hendak	
 melakukan sesuatu	58
Tabel 28 : Apakah orang tua anda memberikan contoh disiplin dalam	
 menjalankan ibadah.....	58
Tabel 29 :Apakah orang tua anda melaksanakan ibadah tepat waktu	58
Tabel 30 : Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk menghargai orang	
 lain	59
Tabel 31 : Peranan Orang Tua Indikator Memberikan Teladan Yang Baik..	59
Tabel 32 : Apakah orang tua menceritakan kepada anda tentang pengalaman	
 yang bermanfaat ketika mereka masih remaja.....	60
Tabel 33 :Apakah orang tua anda menanyakan keadaan ketika anda terlambat	
 pulang ke rumah	60
Tabel 34 : Apakah orang tua anda meluangkan waktu untuk mengobrol santai	
 dan memberi nasehat kepada anda agar serius dalam belajar .	61
Tabel 35 : Apakah orang tua anda mendengar dan menghargai curahan hati	

serta pendapat yang anda ungkapkan.... ..	61
Tabel 36 :Apakah orang tua anda memberi anda nasehat agar belajar dengan tekun	61
Tabel 37 :Apakah orang tua anda mengingatkan anda pentingnya untuk beribadah tepat waktu	62
Tabel 38: Peranan Orang tua Indikator Komunikasi Yang Lancar Dengan Anak.....	62
Tabel 39 : Apakah orang tua anda menyediakan/ membelikan barang yang menjadi kebutuhan anda sekolah..... ..	63
Tabel 40 :Apakah orang tua mencukupi kebutuhan uang saku anda ketika berangkat sekolah	63
Tabel 41 : Apakah orang tua anda mencukupi perlengkapan sekolah (tas, sepatu, buku, dan lain-lain) ketika sudah rusak	64
Tabel 42 : Peranan Orang tua Indikator Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang di besarkan dalam keluarga yang tidak harmonis atau *broken home* dimana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya, seperti kurang adanya saling pengertian, kurang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan orang tua dan saudara, kurang mampu berkomunikasi secara sehat, kurang mampu mandiri, kurang mampu memberi dan menerima sesama saudara, dan kurang mampu bekerjasama dengan orang lain.

Di dalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat beberapa komponen yang menyusunnya. Pertama adalah ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orangtua (ayah dan ibu) serta anak¹.

Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Walaupun diantara

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002. hlm. 854

mereka tidak terdapat hubungan darah. Keluarga berdasarkan dimensi sosial inidinamakan keluarga psikologis dan keluarga paedagogis.²

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak.

Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi. Orang tua harus melakukan hal ini secara serentak atau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peran orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.³

Hal ini dapat dipahami bahwa hasil belajar anak disekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak dirumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2001), hlm. 176.

³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm. 77.

Kebanyakan orang tua ingin sekali agar anak-anaknya mencapai prestasi tinggi di sekolah. Mereka ingin membantu perkembangan intelektual dan sosial anak mereka secara tulus dan ikhlas. Tetapi orang tua mempunyai kesukaran untuk mewujudkan keinginannya itu menjadi perbuatan efektif. Keinginan agar anak berprestasi seperti yang diharapkan. Keinginan yang kuat dari orang tua, tetapi orang tua tidak berbuat sesuatu yang efektif dalam mendorong siswa belajar, merupakan suatu ketimpangan. Ketimpangan ini lebih menonjol lagi apabila orang tua itu sendiri terbatas pengetahuannya.

Berikut ini adalah tabel nilai rata rata ujian tengah semester siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Rakit dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 68.

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI Kelas VII

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase tuntas (%)	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase tidak tuntas (%)
1	VII A	30	79	26	86,66	4	13,33
2	VII B	27	72,4	24	88,88	3	11,11
3	VII C	28	72,8	25	82,14	3	17,85
4	VII D	28	76,5	22	78,57	6	21,42
5	VII E	27	75,7	23	85,18	4	14,81
6	VII F	28	68,7	20	71,42	8	28,57
	Jumlah	168		138	82,14	30	17,85

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal akan tetapi ada siswa yang telah lulus atau mendapatkan nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni

138siswa atau 82,14% dari jumlah total siswa kelas VII sedangkan sisanya 30 siswa atau 17,85% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa yang terpenting mereka sudah membiayai keperluan sekolah tetapi kurang memberikan perhatian serta bimbingan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini dapat terlihat dari wawancara singkat terhadap salah seorang gurudi SMP N 1 Rakit bahwa ada siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan, ada siswa absen datang ke sekolah tanpa keterangan lebih dari tiga hari dan ketika orangtua siswa dihubungi orangtuanya tidak mengetahui jika anaknya tidak datang ke sekolah, ada siswa yang jarang mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru ada juga siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah sehingga saat pelajaran ada yang belum selesai dikerjakan, tidak jarang jugadijumpai siswa yang bermain sendiri mengganggu temannya saat proses pembelajaran. Hal ini yang dapat menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Dari gejala tersebut diduga bahwa orang tua memiliki peranan terhadap prestasi belajar, sehingga penulis tertarik untuk meneliti peranan orang tua terhadap prestasi belajar sehingga diperoleh judul “PERANAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 RAKIT”.

B. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Peranan Orang Tua

Tulus Tu’u mengemukakan bahwa usaha orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak adalah memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik bagi anaknya, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak,

memenuhi kelengkapan belajar anak dirumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak.⁴

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu⁵

Prestasi belajar PAI yaitu hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan dan potensi yang di miliki dalam menerima dan memahami materi pendidikan agama islam yang telah diberikan.

Tabel 2
Kompetensi Inti Mata Pelajaran PAI

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alamdalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

⁴Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*,(Jakarta: Grasindo,2004), hlm 80

⁵M. Fatuhurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 118

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rakit?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit.

2. Manfaat teoritis

- a. Memberikan informasi tentang pentingnya peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- b. Memberikan informasi bahwa orang tua berperan sangat penting agar dapat meningkatkan keberhasilan anak didiknya.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Memberikan informasi kepada peserta didik tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar agar prestasi belajar agar prestasi belajar meningkat.

- b. Bagi guru

Memberikan pengetahuan pada para pendidik bahwa pentingnya sinergitas atau keselarasan pendidikan yang ada di sekolah (guru) dengan pendidikan yang ada di rumah (orang tua) karena keduanya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

- c. Bagi lembaga

Memberikan informasi pada lembaga pendidikan tentang pentingnya sinergitas pendidikan antara di sekolah dan di rumah.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan bahwa pentingnya peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sehingga bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II landasan teori bagian ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian. Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang mencakup kesimpulan dan pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Orang Tua

1. Pengertian Peranan

Peran (*role*) merupakan dinamisasi dari status ataupun penggunaan dari hak dan kewajiban ataupun bisa juga disebut status subjektif, kedua unsur ini saling terkait karena antara peran dan status tidak akan artinya kalau tidak dipergunakan.⁶ Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.

Peran atau peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Antara peran dan kedudukan tidak dapat dipisahkan oleh karena yang satu tergantung dengan yang lain dan sebaliknya juga demikian. Tidak ada peran tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peran. Maka peran merupakan unsur dinamis dari suatu kedudukan atau posisi sebagaimana dijelaskan diatas. Pentingnya peran adalah bahwa hal tersebut mengatur perilaku seseorang, dan juga bahwa peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain sehingga orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.⁷

Depdikbud mendefinisikan peranan diartikan sebagai perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa.⁸

Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari berhadapan dengan berbagai pihak dan tampil dalam berbagai situasi, maka dalam kehidupannya dapat

⁶ Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Binacipta, 1979), hlm. 94.

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 220.

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 854.

tampil dalam berbagai peran. Dalam hubungannya dengan anak orang tua memainkan peranannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi, dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Dengan demikian orang tua (ayah dan ibu) berperan sebagai pendidik (peranan *edukasi*).

Pelaksanaan suatu peranan tertentu tidak tampil dalam bentuk yang seragam, melainkan disamping berkaitan dengan siapa yang dihadapi atau dengan siapa ia berkomunikasi, tergantung juga dari situasi yang menyertai permainan peranan tersebut. Peranan itu dapat tampil sebagai suatu pola tingkah laku yang dianggap harus dilakukan seseorang untuk memantapkan kedudukannya.⁹

Pada umumnya peranan seseorang bertautan dengan harapan-harapan orang lain atau masyarakat terhadap kedudukan, seorang ayah yang menelantarkan anak, jadi ia tidak melaksanakan peranan keayahan dengan baik seperti adat kebiasaan atau aturan yang berlaku dalam budaya suatu masyarakat tertentu ataupun kaedah-kaedah agama maka ia disebut sebagai seorang ayah yang tidak menjalankan peranan orang tua dengan baik. Sebab dari seorang ayah bahwa ia harus mengurus dan mendidik anak dengan baik selaras dengan peranannya sebagai pendidik. Demikianlah peranan itu bertautan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu ataupun kaedah-kaedah agama yang dianut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan suatu pola tingkah laku yang (dianggap) dilakukan seseorang untuk memantapkan kedudukannya. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan peranan orang tua adalah suatu pola tingkah laku atau tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua untuk memantapkan kedudukannya sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak.

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan. Keluarga juga mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia,

⁹Soelaeman, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 1994), hlm. 121.

terbentuknya keluarga untuk memperoleh kepentingan yang sama. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku ayah dan ibunya. Secara kodrat ayah dan ibu diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri sebagai orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing anak mereka.

Didalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat beberapa komponen yang menyusunnya. Pertama adalah ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orangtua (ayah dan ibu) serta anak. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai istilah keluarga. Depdikbud menyatakan bahwa istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.¹⁰

Keluarga sebagai pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (*nucleus family* yaitu ayah, ibu dan anak). Ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain yaitu kakek atau nenek, adik/ipar, pembantu dan lain-lain). Pada umumnya jenis kedua yang banyak ditemui dalam masyarakat Indonesia.¹¹

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi

¹⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 802.

¹¹Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 168.

keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah. Keluarga berdasarkan dimensi sosial ini dinamakan keluarga psikologis dan keluarga paedagogis.¹²

Keluarga ditinjau secara sosiologi adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan bathin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian Paedagogis, keluarga adalah “satu” persekutuan hidup yang dijalin oleh rasa kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Dalam usaha saling melengkapi dan saling menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orang tua.¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengertian keluarga dapat didefinisikan kedalam beberapa arti. Hal ini tergantung dari sudut pandangnya masing-masing, bisa jadi arti keluarga ditinjau dari aspek hubungan darah, hubungan sosial, psikologis, paedagogis dan lain-lain. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti memberi kesamaan antara keluarga dan orang tua dan memberi batasan orang tua adalah ayah dan ibu yang menyekolahkan anaknya di SMP N 1 Rakit.

Berdasarkan susunannya keluarga dibagi menjadi 3 macam. Pertama, keluarga yang bersifat otoriter, disini perkembangan anak itu semata-mata

176. ¹²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati,*Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.

¹³Soelaeman. 1994,*Pendidikan Keluarga*, hlm. 10.

ditentukan oleh orang tuanya. Sifat pribadi anak yang otoriter biasanya suka menyendiri, mengalami kemunduran kematangannya, ragu-ragu dalam semua tindakan, serta lambat berinisiatif.¹⁴

Susunan keluarga kedua, keluarga yang bersifat demokratis, disini sikap pribadi anak lebih dapat menyesuaikan diri, sifatnya fleksibel, dapat menguasai diri, mau menghargai pekerjaan orang lain, menerima kritik dengan terbuka, aktif dalam hidup dalam emosi lebih stabil, serta mempunyai rasa tanggung jawab.

Yang ketiga, keluarga yang bersifat liberal, disini anak bebas bertindak dan berbuat. Sifat-sifat keluarga ini biasanya agresif, tak dapat bekerjasama dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil serta mempunyai sifat selalu curiga.

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.¹⁵

Dengan demikian pendidik dalam rumah tangga ialah ayah dan ibu si anak serta semua orang yang merasa bertanggung jawab terhadap perkembangan anak itu seperti kakek, nenek, paman, bibi dan kakak. Yang paling bertanggung jawab adalah ayah dan ibu (ada kakek dan nenek, misalnya), maka kebijakan pendidikan yang dipegang mereka seharusnya satu yaitu tidak boleh terjadi kebijakan yang saling berlawanan. Biasanya kebijakan kakek-nenek sering berbeda dari kebijakan ayah dan ibu.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, orang tualah yang berperan dalam mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak untuk menjadi

¹⁴Soelaeman, *Pendidikan Keluarga*, hlm. 112.

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003. hlm. 61.

¹⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya. 2005), hlm. 155.

mandiri. Mengingat masa anak-anak dan remaja merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan kemandirian amatlah menentukan. Meski dunia pendidikan (sekolah) juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri.

3. Indikator Peranan Orang Tua

Keluarga atau orang tua merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan, maka keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga juga mempunyai berbagai fungsi di dalam masyarakat, antara lain sebagai unit ekonomi, dan keluarga juga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Namun fungsi keluarga yang paling menonjol adalah sebagai pemelihara dan sebagai wadah sosialisasi bagi generasi baru. Perlu diingat bahwa keluarga harus dilihat sebagai suatu sistem interaksi antar individu yang secara timbal balik akan mengatur para anggotanya.

Keluarga atau orang tua merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka peranan orang tua adalah mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik pada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.¹⁷

Berdasarkan teori di atas, fungsi keluarga atau orang tua meliputi segenap pertumbuhan dan perkembangan anak. Termasuklah di dalamnya bahwa keluarga mempunyai atau berfungsi dalam pendidikan. Fungsi pendidikan bukan sekedar hanya menyangkut pelaksanaannya saja. Soelaeman mengemukakan bahwa fungsi edukasi ini tidak hanya sekedar

¹⁷Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, hlm.80.

menyangkut pelaksanaannya saja, melainkan menyangkut pula penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu, pengarahannya, dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan, pengelolaan, penyediaan dana, sarananya, dan pengayaan wawasan serta ada kaitan dengan upaya pendidikan.¹⁸

Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya di rumah. Tu'u mengemukakan bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar anak adalah memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik pada anaknya, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak.¹⁹

Adapun indikator peranan orang tua terhadap prestasi belajar menurut Tulus Tu'u adalah:

1. Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak)

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²⁰

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal

¹⁸Soelaiman, *Pendidikan Keluarga*, hlm. 85.

¹⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, hlm. 80

²⁰Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 85.

inimeliputi dua hal yaitu:

- a. Mengetahui apa yang akan dipelajari, dan
- b. Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.²¹

Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sardiman mengemukakan bahwa ada tiga motivasi sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, memberi, ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

2. Membimbing Belajar Anak

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-cita. Dengan demikian, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri.

Orang tua harus mengerti cara belajar yang paling cocok untuk anak mereka. Ada baiknya orang tua menyesuaikan keinginan mereka sesuai kemampuan anak. Cara berkomunikasi, baik dengan kata-kata maupun perbuatan orang tua menentukan apakah si anak berhasil atau gagal. Keberhasilan anak dapat terwujud saat orang tua menunjukkan

²¹Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 40.

keyakinan bahwa si anak mampu. Ciptakan suasana dimana anak merasa diterima, dihargai dan disayangi oleh orang tuanya.

Pelayanan bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Di dalam memasuki proses belajar dan situasi, supaya anak dapat belajar dengan baik, kebutuhan yang diperlukan dalam belajar harus dipenuhi.

3. Memberi Teladan Yang Baik

Ahli-ahli ilmu jiwa dan sosiologi sudah jelas mengetahui, bahwa sebegitu jauh tenaga yang paling potensial untuk membuat anak-anak itu menjadi mahluk sosial, ialah dengan belajarnya anak-anak itu dengan mengamati apa yang diperbuat orang lain, istimewa orang tua. Charles Schaefer menyatakan teladan atau “*modelling*” adalah yang berhubungan dengan contoh teladan dari orang tua untuk anak-anak, dengan perbuatan dan tindakannya sehari-hari. Anak-anak adalah peniru yang terbesar di dunia. Mereka terus-menerus meniru apa yang dilihat mereka dan menyimpan apa yang mereka dengar. Contoh teladan dapat lebih efektif dari bahasa sendiri karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat nonverbal yang berarti, yang menyediakan suatu contoh yang jelas untuk ditiru.²²

Secara sosiopsikologis, keluarga berfungsi sebagai berikut:

- a. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
- b. Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis
- c. Sumber kasih sayang dan penerimaan
- d. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
- e. Pemberi bimbingan bagi perkembangan perilakunya secara sosial yang dianggap tepat
- f. Pembantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam

²²Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), hlm. 13.

- rangka menyesuaikan diri terhadap kehidupan
- g. Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan, motor, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
 - h. Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat.
 - i. Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi.
 - j. Sumber persahabatan (teman bermain) anak, sampai mencapai cukup usia untuk mendapatkan teman diluar rumah, atau apabila persahabatan diluar tidak memungkinkan.²³

Untuk itu selaku orang tua harus dapat menjadi figur yang patut ditiru oleh anak-anaknya atau menjadi teladan bagi anak-anaknya. Ayah dan ibu sebagai pendidik bertugas untuk terus menerus mendidik mengamati dan berupaya meneladani perilaku yang baik dalam menjalankan tugasnya. Upaya-upaya tersebut akan mengarahkan anak dan seluruh keluarga meyakini tujuan hidupnya, menyadari apa yang diharapkan oleh lingkungannya, dengan menumbuhkan cara-cara memainkan peran dalam meletakkan aspirasi dalam cita-cita bangsanya, dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.²⁴

4. Komunikasi yang Lancar dengan Anak

Salah satu karakteristik aktivitas yang menyokong aktifitas belajar yang tinggi bagi anak-anaknya yaitu lembut namun menetapkan batas-batas fleksibel dalam mengatur tingkahlaku anak-anaknya. Orang tua yang sukses dalam menunjang proses dan prestasi anak dalam belajar adalah orang tua yang bersikap lembut dan ramah terhadap anak, tetapi mempunyai aturan tentang tingkah laku anak.²⁵

Komunikasi yang efektif dengan anak disebut komunikasi

²³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm.150.

²⁴ Conny R. Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, (Jakarta: PT. Preenhalindo, 2002), hlm. 10.

²⁵Elida Prayitno, *Motivasi dalam belajar*, (Jakarta: P2LPTK, 1989), hlm. 151-152.

dialogis. Komunikasi dialogis dilakukan dengan dialog-dialog yang penuh kehangatan dan keakraban dengan anak-anak. Dengan komunikasi dialogis, dunia anak dapat dibaca oleh orang tua sehingga mereka dapat menjelaskan pada anak tujuan yang diinginkan untuk kepentingan. Orang tua dapat menjelaskan tujuan untuk diterima secara rasional oleh anak. Anak yang menerima dapat mengapresiasi upaya orang tua.

Berdasarkan kajian teori di atas, jelaslah bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak yang menggunakan bahasa yang sopan serta penuh keramahan. Dengan komunikasi tersebut, mereka yang terlibat di dalamnya dapat saling menghadirkan diri dan mempertautkan diri sehingga memudahkan anak untuk berimitasi dan mengidentifikasi dirinya. Begitu juga halnya dalam kegiatan belajar, orang tua hendaklah selalu menjalin komunikasi dengan anak guna mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dalam belajar.

5. Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak

Adanya kelengkapan belajar anak di rumah sangatlah mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Dan siapapun akan sependapat bahwa fasilitas dan perlengkapan belajar ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kelengkapan belajar anak di rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelengkapan belajar yang bersifat materil, seperti, buku-buku pelajaran, ruangan belajar, alat tulis, meja belajar, dan kursi.

Orang tua yang tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Pelaksanaan pendidikan seorang siswa harus mempunyai buku-buku, pakaian, ruang belajar, alat tulis menulis dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang tua harus dengan segala upaya menyediakan kebutuhan tersebut agar anak bisa belajar dengan baik. Fasilitas belajar yang menunjang akan menentukan hasil belajar

siswa.²⁶

Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Fasilitas belajar tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi, mesin ketik (bagi mahasiswa), dan alat penunjang kegiatan belajar lainnya.

Agar anak bisa belajar dengan baik seorang siswa harus diberikan ruang belajar. Untuk memenuhi kebutuhannya, orang tua harus berupaya menyediakan kebutuhan agar anak bisa belajar dengan baik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Belajar adalah proses memanusiakan manusia, di mana hanya dengan melalui belajar lah manusia mengaktualisasikan diri dari lingkungannya, hingga kualitas hidup akan menjadi lebih baik.

Semua aktifitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi

²⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 61.

yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar juga merupakan tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi, prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

Sementara itu, WS.Winkel berpendapat lebih luas lagi, bukan hanya berkenaan dengan angka-angka, tetapi juga menyangkut dengan perilaku anak berdasarkan hasil belajarnya. Menurutnya, prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif. Jadi prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak.²⁷

Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-

²⁷Munirwan Umar, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015.hlm. 21.

ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Adapun indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- a. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa, dan sintesis.
- b. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
- c. Dalam ranah Psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal nonverbal.²⁸

. Di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Oleh karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.²⁹

Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikerjakan). Sedangkan Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³⁰

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk

²⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013) hlm 148

²⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75-76.

³⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.... hlm. 895.

menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.³¹

Berdasarkan uraian diatas prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru atau instruktur kepada siswa. Penilaian diinterpretasikan dalam bentuk angka.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk angka yang diperoleh berdasarkan nilai ujian siswa.

2. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba atau dilihat secara kasat mata). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut ini adalah tabel indikator prestasi belajar siswa:³²

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 141.

³²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 213-2016.

Tabel 3
Indikator Prestasi Belajar Siswa

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (kognitif)	
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan kembali
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklarifikasikan/ memilah-milah
6. Sintesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru. 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

<p>B. Ranah Rasa (Afektif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi 4. Internalisasi (pendalaman) 5. Karakterisasi (penghayatan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketrampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan. Kaki dan anggota tubuh lainnya 1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

3. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang memengaruhi belajar setidaknya dibagi dalam tiga

bagian, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi) faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (kondisi rumah) dan non sosial dan faktor pendekatan belajar yang efektif, efisien (pendekatan tinggi/*psekulatif* dan *achieving*, pendekatan sedang/*analitical* dan *deep*, pendekatan rendah/reproduktif dan *surface*).

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan keadaan/kondisi psikologis terdiri dari: tingkat kecerdasan/intelegensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah suatu kondisi fisik seseorang yang berhubungan dengan keadaan sehat atau sakit pada seseorang tersebut. Kondisi yang sehat pada seseorang memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar lebih baik dibandingkan dengan pada saat seseorang tersebut dalam kondisi sakit.³³ Kondisi kesehatan yang baik dapat memengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi organ tubuh seseorang yang lemah dapat menurunkan kualitas kecerdasan atau intelegensinya sehingga penguasaan materi yang dipelajarinya kurang bahkan mungkin tidak optimal.

Kondisi organ khusus seseorang pun seperti indra penglihatan dan indra pendengaran sangat memengaruhi kemampuan orang tersebut dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Anak atau peserta didik yang memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam kesehatan kondisi fisik terutama dalam hal penglihatan dan pendengarannya, tentu saja harus mendapatkan perlakuan yang lebih intensif dan pendidik hendaknya memiliki kesabaran yang lebih. Pemahaman yang komprehensif terhadap faktor fisik anak akan

³³Alsi Rizka Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 45.

membantu pendidik mengembangkan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

2) Faktor Psikologis

Kebutuhan psikologis terdiri atas: intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan mental yang bersifat umum yang dapat digunakan untuk membuat atau mengadakan analisis, memecahkan masalah, menyesuaikan diri dan menarik kesimpulan, serta merupakan kemampuan berpikir seseorang. Orang yang memiliki intelegensi tinggi akan cepat dan tepat dalam menganalisis, memecahkan masalah mengambil kesimpulan, menyesuaikan diri, bertindak atau bereaksi terhadap suatu stimulus.

Sebaiknya jika intelegensi seseorang rendah, orang tersebut tidak akan cepat dalam menganalisis, memecahkan masalah, mengambil kesimpulan, kesulitan dalam menyesuaikan diri, bertindak atau bereaksi terhadap suatu stimulus. Tentu saja cepat atau lambatnya intelegensi atau daya pikir seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajarnya. Untuk mengetahui seseorang cepat atau lambat dalam intelegensi dapat diukur dengan alat tes intelegensi.

b) Sikap

Sikap secara etimologi dalam istilah bahasa Inggris disebut *attitude*, memiliki pengertian perilaku. Secara terminologi sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek (orang, barang dan sebagainya) baik secara positif maupun negatif. Sikap anak atau peserta didik yang menyukai pelajaran tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuannya.

Sebaliknya sikap tidak menyukai suatu pelajaran tentu akan berdampak negatif yaitu berupa kurang optimalnya atau minimnya kemampuan anak atau peserta didik dalam pelajaran tersebut.

Baik sikap positif ataupun negatif yang dimiliki anak atau peserta didik hendaknya tetap direspon dengan bijak untuk lebih membantu pengembangan potensinya menjadi lebih baik. Maksudnya, sikap positif yang telah dimiliki mereka hendaknya tetap dimotivasi sehingga mereka lebih bersemangat yang akhirnya akan mengoptimalkan kemampuannya dari sebelumnya. Sedangkan bagi anak atau peserta didik yang memiliki sikap negatif harus segera direspon untuk diarahkan ke arah yang positif. Melalui pengarahan yang berkesinambungan dan bimbingan yang humanis (manusiawi) tentu akan membuka mata hati dan pikiran mereka untuk berubah menjadi manusia yang memiliki sikap atau perilaku yang baik (positif).

c) Bakat

Secara umum bakat memiliki pengertian sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa setiap anak memiliki potensi atau kemampuan yang mungkin tidak dimiliki oleh anak lainnya. Oleh karena itu, setiap pendidik harus cermat melihat potensi atau bakat yang dimiliki sehingga bakat itu dapat dikembangkan secara optimal.

Karena setiap orang itu unik, maka setiap orang tentu memiliki bakat-bakat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kalaupun ada anak yang memiliki bakat yang sama dengan yang lain pastinya mereka memiliki pendalaman yang berbeda dalam mengembangkan bakat tersebut.

d) Minat

Minat memiliki arti keterkaitan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini, minat dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu.

e) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai pemasok gaya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mendorongnya melakukan suatu tindakan. Termasuk dalam motivasi intrinsik anak sebagai pelajar adalah perasaan menyenangkan untuk mempelajari suatu materi (kebutuhan untuk belajar). Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari luar diri anak yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan. Salah satunya yaitu pendidik yang mendorong anak untuk selalu rajin belajar. Selain itu, pujian, hadiah, tata tertib, hukuman juga termasuk dalam contoh motivasi ekstrinsik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat memengaruhi seseorang pada saat belajar. Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori, yaitu: lingkungan sosial (orang tua, saudara, guru, teman, masyarakat) dan nonsosial (lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar sebenarnya tidak begitu penting yang penting adalah kesiapan

memori menerima materi.

1) Lingkungan Sosial

Faktor ini berhubungan dengan faktor manusia seperti kondisi sosial ekonomi, pergaulan, adat istiadat dan lain-lain. Adapun faktor lingkungan sosial terdiri dari:

a) Keluarga

Keluarga yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang pertamadan utama bagi anak. Dari orang tua (ayah dan ibu) anak belajar tentang nilai-nilai keyakinan, etika, norma-norma, ataupun keterampilan hidup. Dengan saudara, anak dapat belajar berbagi, bertenggang rasa, saling menghormati, dan menghargai.

Dalam keluarga anak dapat belajar berbagai macam hal, seperti ilmu pengetahuan, gotong royong, nilai-nilai kehidupan, keterampilan, dan masih banyak lagi. Untuk itu, orang tua hendaknya mamiliki ilmu pengetahuan yang cukup sehingga anak dapat dibimbing dalam keluarga baik darisegi jasmani, rohani maupun wawasan pengetahuannya (akal). Selanjutnya orang tua memberikan teladan dan arahan yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan kepribadian anak. Kelalaian orang tua dalam membentuk anak menjadi manusia seutuhnya akan berdampak pada diri anak itu sendiri.

b) Sekolah

Lingkungan sosial yang yang berpengaruh terhadap proses belajar anak lainnya yaitu lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah anak akan sering berinteraksi dengan guru-guru dan teman-temannya. Dari merekalah anak belajar banyak hal. Jika anak berinteraksi dengan para guru dan teman-teman yang baik, maka anak akan belajar banyak hal yang positif.

Namun jika lingkungan di sekolah tidak memberikan dampak belajar yang positif, anak akan memiliki perilaku yang cenderung menyimpang.

c) Masyarakat

Selanjutnya, yang termasuk dalam lingkungan sosial anak dalam belajar adalah masyarakat. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Jika keluarga-keluarga dalam masyarakat itu baik, anak-anak mendapat kontribusi yang juga baik dalam proses interaksinya. Namun sebaliknya, jika lingkungan dalam masyarakat itu buruk, anak cenderung akan terpengaruh menjadi negatif.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor ini berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar belajar seseorang serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun faktor lingkungan non sosial terdiri dari:

a) Lingkungan Tempat Tinggal/Belajar

Lingkungan tempat tinggal seperti tempat tinggal keluarga (rumah), dan tempat belajar disekolah (ruang kelas, sekolah) berpengaruh pada proses belajar anak. Kondisi rumah yang nyaman (ruang yang luas, bersih, ventilasi cukup) berpengaruh pada belajar anak. Sedangkan rumah dengan ruangan yang sempit, kotor, gelap akan membuat anak kurang optimal dalam belajar. Begitu juga dengan ruangan sekolah yang sudah hampir roboh misalnya, kondisi tersebut akan membuat anak khawatir ketika di ruang kelas, kekhawatiran anak pada saat belajar tentu akan berdampak pada kurang optimalnya pencapaian kualitas belajar anak.

b) Alat-Alat Belajar

Alat-alat belajar merupakan instrumen yang dapat

membantu mengoptimalkan proses belajar anak. Anak yang dilengkapi dengan alat-alat belajar yang cukup dibandingkan dengan anak-anak yang tidak atau kurang dilengkapi dengan alat-alat belajar yang cukup, hasilnya tentu akan berbeda. Terlebih proses pembelajaran yang perlu diiringi dengan praktik, ketiadaan alat-alat belajar itu akan menghambat anak menjadi tidak terampil.

c) Keadaan Cuaca (Alam)

Cuaca yang cerah dan bersahabat tentu akan menambah anak semangat untuk belajar. Kondisi cuaca pada saat turun hujan besar di pagi hari, adanya badai, banjir, atau terjadinya musibah gunung meletus tentu akan menghambat anak untuk melakukan aktivitas belajarnya. Meskipun tekad kuat seseorang untuk belajar dapat menghalau keadaan apapun, tetapi jika kondisi cuaca mengancam jiwa anak maka tentu saja anak harus mengurungkan tekadnya dan mengganti waktu belajar yang hilang di waktu lain.

d) Waktu

Ada waktu-waktu yang tepat untuk anak dapat belajar maksimal. Mungkin semua waktu dapat dijadikan momen-momen untuk belajar. Namun ada waktu-waktu yang paling tepat sehingga hasil belajar akan optimal. Pemilihan waktu belajar dapat dipertimbangkan sesuai dengan faktor psikologi. Misalnya, waktu belajar yang tepat untuk belajar anak adalah pada pagi hari karena kondisi fisik dan pikiran anak masih segar dan bersih. Selanjutnya, sore hari pada saat anak telah istirahat dari rutinitas sekolah juga dapat dijadikan sebagai waktu belajar yang tepat. Ada juga yang merasa waktu yang tepat untuk belajar selain waktu belajar di sekolah adalah pada waktu

malam atau dini hari karena pada waktu-waktu tersebut suasana tidak terlalu ramai (hening). Setiap anak tentu akan memiliki perbedaan kebiasaan mengenai waktu yang tepat untuk belajar.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperoleh dari pustaka atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Peneliti mengambil referensi yang berkaitan dengan tema yang diangkat, diantaranya: Skripsi Aderiannoor Husaen (IAIN Antasari Banjarmasin 2013) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 11 Banjarmasin*", menyimpulkan bahwa latar belakang orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah anak dalam keluarga sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Selain itu, Nurkamila Sihotang (UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peranan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru*", menyimpulkan bahwa orang tua memberikan dorongan motivasi belajar, membimbing serta memberi teladan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa cukup baik.

Selanjutnya, Muhammad Nurikhwan Herdiyanto (UNY 2016) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK 45 Wonosari*" menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua tidak efektif terhadap prestasi belajar siswa.

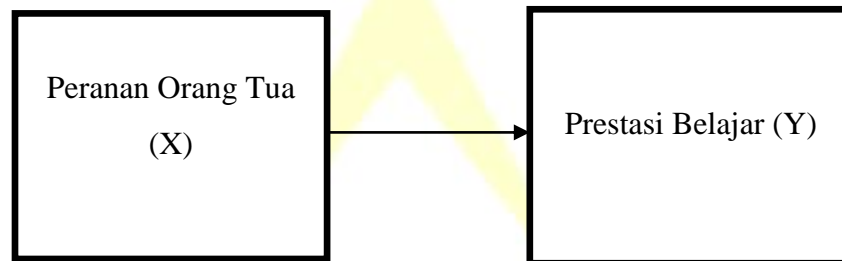
Dari skripsi di atas ada perbedaan dan persamaan dengan judul yang di angkat penulis. Persamaannya dengan skripsi di atas yaitu sama-sama meneliti tentang peranan orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang diangkat penulis yaitu tempat, lokasi dan waktu penelitiannya berbeda. Dapat disimpulkan bahwa judul yang akan di teliti tidak

sama dan belum pernah di teliti sebelumnya di tempat yang akan penulis teliti.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah adanya orang tua sebagai walimurid yang mempunyai peran atau tidaknya terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Rakit.

Gambar 1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

X = Peranan Orang Tua

Y = Prestasi Belajar

→ = Peranan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴ Agar penyusunan penulisan ini dapat mencapai hasil yang optimal, maka metode penelitian yang penulis gunakan sebagai acuan untuk menentukan tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.³⁵

Sukmadinata juga menyebutkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.³⁶ Sedangkan Sugiyono menjelaskan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³⁷ Sedangkan tujuan utama penelitian deskriptif menurut Sukardi adalah menggambarkan secara

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

³⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Graha Aksara, 2006), hlm. 72.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 13.

sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada obyek penelitian yaitu tentang peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit. Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak dan sejauh mana, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa. Kemudian data yang terkumpul diolah menggunakan analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP N 1 Rakit kabupaten Banjarnegara yang beralamatkan di Jl. Raya Adipasir, Rakit kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 November 2020 sampai 20 desember 2020. Waktu tersebut meliputi kegiatan pengambilan data hasil angket dan juga pengambilan data nilai ujian semester mata pelajaran PAI sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yaitu berupa kuesioner (angket) dari siswa SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya,³⁹ yakni berupa jurnal, artikel, buku, koran, literatur, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

³⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

³⁹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 131.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian ini, populasi yang hendak dijadikan bahan penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara yang sekarang berjumlah 168 siswa. Karena subyek dari penelitian ini lebih dari 100, maka dari populasi akan di ambil sampel.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Pengambilan sample dalam penelitian ini akan menggunakan *sampel kuota atau quota sample*, teknik ini dilakukan tidak berdasarkan strata, tetapi berdasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika obyek penelitian 100 atau lebih, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴² Dengan teknik ini, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa dari jumlah total 168 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan sampel tersebut, nantinya akan diangkat menjadi suatu kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

E. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Rakit dengan mengembangkan konsep yang dikemukakan oleh Tulus Tu'u maka yang dimaksud peranan orang tua terhadap prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu memberikan dorongan (motivasi) belajar pada anak, membimbing belajar, memberi teladan yang baik, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, serta memenuhi kelengkapan belajar (fasilitas belajar).

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 117.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 118.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

F. Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Angket (Kuesioner)

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³

Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yang berhubungan dengan peranan orang tua. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti memberikan pertanyaan tertulis yang terkait dan terstruktur, dimana jawaban ini bersifat tertutup yaitu peneliti sudah menyiapkan jawabannya. Sedangkan responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengecekan dan menganalisis jawaban yang ada. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi nilai ujian semester mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit.

G. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang dinamakan instrumen

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 199.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* ,hlm. 156.

penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yang berhubungan dengan peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti memberikan pertanyaan tertulis yang terkait dan terstruktur, dimana jawaban ini bersifat tertutup yaitu peneliti sudah menyiapkan jawabannya. Sedangkan responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengecekan dan menganalisis jawaban yang ada. Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan, seperti berikut:

Pertanyaan:

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Selalu | diberi skor 4 |
| 2. Sering | diberi skor 3 |
| 3. Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| 4. Tidak pernah | diberi skor 1 |

Kisi-kisi butir pertanyaan dalam angket dibuat berdasarkan landasan yang telah diuraikan. Variabel peranan orang tua dijabarkan menjadi lima indikator yang dikembangkan menjadi 30 butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Peranan Orang Tua

Variable	Indikator	No. Item	Jumlah
Peranan Orang Tua	Memberikan dorongan (motivasi belajar)	1,2,3,4,5,6	6

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 148

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 199.

	Membimbing belajar	7,8,9,10,11,12	6
	Memberi teladan yang baik	13,14,15,16,17,18,	6
	Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak	19,20,21,22,23,24	6
	Memenuhi kelengkapan belajar	25,26,27,28,29,30	6
Total Pertanyaan			30

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VIII dengan jumlah 40 siswa di SMP N 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu penilaian terhadap kesesuaian suatu ukuran untuk menginfer secara khusus karakteristik variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.⁴⁷ Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang menimbulkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimanapun suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

⁴⁷Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm.166

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa validitas berkenan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma^{xy} - (\Sigma^x)(\Sigma^y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
- N : jumlah subjek
- xy : jumlah perkalian skor butir dan skor total
- x : jumlah skor butir
- y : jumlah skor total
- x^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
- y^2 : jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria pengujian suatu butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang taraf signifikansinya 5%. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan gugur.⁴⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.⁴⁹

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* , hlm. 179

⁴⁹Riduwan, *Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 115.

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σt = Varians total
 k = Jumlah item

I. Analisis Data Deskriptif

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP N 1 Rakit, maka data yang diperoleh menggunakan angket. Angket tersebut terdiri dari 27 item pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator.

Berdasarkan indikator dikembangkan menjadi beberapa sub indikator selanjutnya dikembangkan lagi menjadi butir soal pertanyaan, selanjutnya disebarkan kepada responden sebanyak 85 siswa, dengan bobot masing-masing jawaban untuk selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka pertama-tama ditentukan terlebih dahulu skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Adapun cara menghitung skor ideal adalah sebagai berikut:

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir/pertanyaan x jumlah responden.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dapat dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal.⁵⁰

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta) hlm 176

Keterangan:

- P = Angka persentase
F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik”
2. Persentase antara 56% - 75% dikatakan “cukup”
3. Persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama : SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara

Alamat : Jl. Raya Adipasir, Rakit kabupaten Banjarnegara, Jawa
Tengah.53463

Kepala Sekolah : Diyanto, S.Pd, M.Si

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara :

Unggul Dalam Prestasi

Luhur Dalam Budi Pekerti

Misi SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika, moral sehingga menjadi sumber keluhuran, kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
- f) Mengajar, mendidik dan melatih siswa untuk menjadi anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan agama.

3. Tujuan SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara

- a) Siswa dapat lulus dalam mengikuti Ujian Nasional.

- b) Mampu menghasilkan siswa yang bermutu memiliki pengetahuan tinggi dan luas sehingga dapat bersaing ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Menghasilkan siswa yang kreatif, memiliki dasar keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat.
- d) Memiliki kelompok siswa yang gemar bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- e) Memiliki kelompok siswa yang gemar seni dan berani pentas baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten.
- f) Menghasilkan siswa yang siap untuk mengikuti lomba-lomba bidang akademis maupun non akademis.
- g) Memiliki kelompok pengajian yang mendalami ilmu-ilmu agama.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for Windows* Versi 17.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 40 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0.312, untuk $df = 40 - 2 = 38$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid atau sebaliknya.

a. Uji Validitas Angket Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas indikator memberikan dorongan (motivasi belajar) dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Indikator Memberikan Dorongan
(Motivasi Belajar)

No Item	<i>Total Correlation/ r_{hitung}</i>	r _{tabel}	Keterangan
1	0.657	0.312	Valid
2	0.523	0.312	Valid
3	0.594	0.312	Valid
4	0.339	0.312	Valid
5	0.421	0.312	Valid
6	0.656	0.312	Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk indikator memberikan dorongan (motivasi belajar) memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.312.

b. Uji Validitas Angket Membimbing Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas indikator membimbing belajar dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Indikator Membimbing Belajar

No Item	<i>Total Correlation/ r_{hitung}</i>	r _{tabel}	Keterangan
7	0.359	0.312	Valid
8	0.528	0.312	Valid
9	0.553	0.312	Valid
10	0.426	0.312	Valid
11	0.324	0.312	Valid
12	0.341	0.312	Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk indikator membimbing belajar memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) $>$ r_{tabel} sebesar 0.312.

c. Uji Validitas Angket Memberi Teladan Yang Baik

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas indikator memberi teladan yang baik dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Indikator Memberi Teladan yang Baik

No Item	<i>Total Correlation/</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13	0.426	0.312	Valid
14	0.489	0.312	Valid
15	0.402	0.312	Valid
16	0.426	0.312	Valid
17	0.341	0.312	Valid
18	0.657	0.312	Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk indikator memberi teladan yang baik memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) $>$ r_{tabel} sebesar 0.312.

d. Uji Validitas Angket Komunikasi yang Lancar Antara Orang Tua dengan Anak

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas indikator komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Indikator Komunikasi yang Lancar
Antara Orang Tua dengan Anak

No Item	Total Correlation/ r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	0.379	0.312	Valid
20	0.623	0.312	Valid
21	0.664	0.312	Valid
22	0.321	0.312	Valid
23	0.356	0.312	Valid
24	0.761	0.312	Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk indikator komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.312.

e. Uji Validitas Angket Memenuhi Kelengkapan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas indikator memenuhi kelengkapan belajar dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Indikator Memenuhi Kelengkapan Belajar

No Item	Total Correlation/ r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
25	-0.088	0.312	Tidak Valid
26	0.105	0.312	Tidak Valid
27	0.382	0.312	Valid
28	0.454	0.312	Valid
29	0.470	0.312	Valid
30	-0.081	0.312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa pertanyaan untuk indikator memenuhi kelengkapan belajar nomer item pertanyaan 25,

26, dan 30 memiliki status tidak valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) < r_{tabel} sebesar 0.312. Sedangkan untuk nomer item pertanyaan 27, 28, dan 29 memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.312.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu indikator dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Koefisien reliabilitas indikator dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing indikator hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	r_{alpha}	r_{kritis}	Keterangan
1	Memberikan dorongan (motivasi belajar)	0.700	0.600	Reliabel
2	Membimbing belajar	0.662	0.600	Reliabel
3	Memberi teladan yang baik	0.780	0.600	Reliabel
4	Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak	0.709	0.600	Reliabel
5	Memenuhi kelengkapan belajar	0.633	0.600	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu indikator dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien

reliabilitas indikator memberikan dorongan (motivasi belajar) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0.700$, indikator membimbing belajar adalah sebesar $r_{\alpha} = 0.662$, indikator memberi teladan yang baik adalah sebesar $r_{\alpha} = 0.780$, indikator komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak adalah sebesar $r_{\alpha} = 0.709$, indikator memenuhi kelengkapan belajar adalah sebesar $r_{\alpha} = 0.633$, ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.600, yang berarti kelima indikator dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

C. Penyajian Data

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP N 1 Rakit, maka data yang diperoleh menggunakan angket. Angket tersebut terdiri dari 27 item pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator.

Berdasarkan indikator dikembangkan menjadi beberapa sub indikator selanjutnya dikembangkan lagi menjadi butir soal pertanyaan, selanjutnya disebarkan kepada responden sebanyak 85 siswa, dengan bobot masing-masing jawaban untuk selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas, maka dalam memaparkan hasil penelitian ini akan dipaparkan per indikator. Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

1. Gambaran Peranan Orang Ditinjau dari indikator Memberikan Dorongan (Motivasi) Belajar

Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek memberikan dorongan motivasi belajar, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 11
Apakah orang tua anda memberikan semangat atau motivasi ketika anda mengalami kegagalan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	35	41%
b. Sering	31	37%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 41% (35 siswa), sering 37% (31 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 12
Apakah orang tua anda menanyakan masalah jika anda mendapat nilai buruk disekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	27	32%
b. Sering	28	33%
c. Kadang-Kadang	24	28%
d. Tidak Pernah	6	7%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 32% (27 siswa), sering 33% (28 siswa), kadang-kadang 28% (24 siswa), tidak pernah 7% (6 siswa).

Tabel 13
Apakah orang tua anda memberi pujian ketika anda mendapat nilai yang baik di sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	25	29%
b. Sering	30	36%
c. Kadang-Kadang	23	27%
d. Tidak Pernah	7	8%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 29% (25 siswa), sering 36% (30 siswa), kadang-kadang 27% (23 siswa), tidak pernah 8% (7 siswa).

Tabel 14
Apakah Orang tua anda memberi perhatian dan empati ketika anda sedang ada masalah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	10	12%
b. Sering	31	36%
c. Kadang-Kadang	44	52%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 12% (10 siswa), sering 36% (31 siswa), kadang-kadang 52% (44 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 15
Apakah orang tua anda menyampaikan kepada anda jika rajin belajar akan menjadi juara

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	29	34%
b. Sering	32	38%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 34% (29 siswa), sering 38% (32 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 16
Apakah orang tua anda memberikan hadiah jika anda mendapat nilai baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	22	26%
b. Sering	23	27%
c. Kadang-Kadang	32	38%
d. Tidak Pernah	8	9%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 26% (22 siswa), sering 27% (23 siswa), kadang-kadang 38% (32 siswa), tidak pernah 9% (8 siswa).

Tabel 17
Gambaran Peranan Orang Tua Indikator Memberikan Dorongan (Motivasi) Belajar

No	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	42%	36%	22%	0%
2	32%	33%	28%	7%
3	30%	35%	27%	8%
4	12%	36%	52%	0%
5	34%	38%	22%	6%
6	26%	27%	38%	9
Jumlah	176	205	189	30
Rata-rata	29%	34%	32%	5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek memberikan dorongan (motivasi) belajar, responden yang menyatakan selalu sebesar 29%, sering sebesar 34% kadang-kadang sebesar 32% dan tidak pernah sebesar 5%.

2. Gambaran Peranan Orang Tua Ditinjau dari Indikator Membimbing Belajar Anak

Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek membimbing belajar anak, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 18
Apakah orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda dihadapi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Selalu	21	25%
b. Sering	28	33%
c. Kadang-Kadang	30	35%
d. Tidak Pernah	6	7%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 25% (21 siswa), sering 33% (28 siswa), kadang-kadang 35% (30 siswa), tidak pernah 7% (6 siswa).

Tabel 19
Apakah orang tua anda memberikan anda ilmu tentang keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	27	32%
b. Sering	35	41%
c. Kadang-Kadang	23	27%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 32% (27 siswa), sering 41% (35 siswa), kadang-kadang 27% (23 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 20
Apakah orang tua anda mengajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	32	38%
b. Sering	29	34%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 38% (32 siswa), sering 34% (29 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 21
Apakah orang tua anda memarahi anda apabila anda berbuat salah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	30	35%
b. Sering	35	41%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	1	2%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 35% (30 siswa), sering 41% (35 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 2% (1 siswa).

Tabel 22
Apakah orang tua anda mendampingi anda saat belajar dirumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	28	33%
b. Sering	35	41%
c. Kadang-Kadang	18	21%
d. Tidak Pernah	4	5%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 33% (28 siswa), sering 41% (35 siswa), kadang-kadang 21% (18 siswa), tidak pernah 5% (4 siswa).

Tabel 23
Apakah orang tua anda memberi nasehat agar tidak bolos sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	29	34%
b. Sering	32	38%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 34% (29 siswa), sering 38% (32 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 24
Gambaran Peranan Orangtua Indikator Membimbing Belajar Anak

No	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
7	25%	33%	35%	7%
8	32%	41%	27%	0%
9	38%	34%	22%	6%
10	35%	41%	22%	2%
11	33%	41%	21%	5%
12	34%	38%	22%	6%
Jumlah	197	228	149	26
Rata-rata	33%	38%	25%	4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek membimbing belajar anak yang menyatakan selalu sebesar 33%, sering sebesar 38%, kadang-kadang sebesar 25% dan tidak pernah sebesar 4%.

3. Gambar Peranan Orang Tua Ditinjau dari Indikator Memberi Teladan yang Baik

Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek memberi teladan yang baik dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 25
Apakah orang tua anda bangun lebih awal ketika pagi hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	28	33%
b. Sering	37	44%
c. Kadang-Kadang	20	23%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 33% (28 siswa), sering 44% (37 siswa), kadang-kadang 23% (20 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 26
Apakah orang tua mengingatkan anda agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	21	25%
b. Sering	37	43%
c. Kadang-Kadang	23	27%
d. Tidak Pernah	4	5%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 25% (21 siswa), sering 43% (37 siswa), kadang-kadang 27% (23 siswa), tidak pernah 5% (4 siswa).

Tabel 27
Apakah orang tua mengingatkan anda untuk berdoa ketika hendak melakukan sesuatu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	31	36%
b. Sering	31	36%
c. Kadang-Kadang	19	22%
d. Tidak Pernah	4	5%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 36% (31 siswa), sering 36% (31 siswa), kadang-kadang 22% (19 siswa), tidak pernah 5% (4 siswa).

Tabel 28
Apakah orang tua anda memberikan contoh disiplin dalam menjalankan ibadah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	23	27%
b. Sering	40	47%
c. Kadang-Kadang	22	26%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 27% (23 siswa), sering 47% (40 siswa), kadang-kadang 26% (22 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 29
Apakah orang tua anda melaksanakan ibadah tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	25	30%
b. Sering	30	35%
c. Kadang-Kadang	30	35%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 30% (25 siswa), sering 35% (30 siswa), kadang-kadang 35% (30 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 30
Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk menghargai orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	17	20%
b. Sering	39	46%
c. Kadang-Kadang	29	34%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 20% (17 siswa), sering 46% (39 siswa), kadang-kadang 34% (29 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 31
Gambaran Peranan Orang Tua Indikator Memberikan Teladan yang Baik

No	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
13	33%	44%	24%	0%
14	25%	44%	27%	5%
15	36%	36%	22%	5%
16	27%	47%	26%	0%
17	30%	35%	35%	0%
18	20%	46%	34%	0%
Jumlah	171	252	168	10
Rata-rata	28%	42%	28%	2%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Rakit ditinjau dari aspek memberi teladan yang baik yang rata-rata menyatakan selalu sebesar 28%, sering sebesar 42%, kadang-kadang sebesar 28% dan tidak pernah sebesar 2%.

4. Gambaran Peranan Orang Tua Ditinjau dari Indikator Komunikasi yang Lancar dengan Anak

Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Rakit ditinjau dari aspek komunikasi yang lancar dengan anak, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 32
Apakah orang tua menceritakan kepada anda tentang pengalaman yang bermanfaat ketika mereka masih remaja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	18	21%
b. Sering	28	33%
c. Kadang-Kadang	32	38%
d. Tidak Pernah	7	8%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 21% (18 siswa), sering 33% (28 siswa), kadang-kadang 38% (32 siswa), tidak pernah 8% (7 siswa).

Tabel 33
Apakah orang tua anda menanyakan keadaan ketika anda terlambat pulang ke rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	26	30%
b. Sering	39	46%
c. Kadang-Kadang	15	18%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 30% (26 siswa), sering 46% (39 siswa), kadang-kadang 18% (15 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 34
Apakah orang tua anda meluangkan waktu untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada anda agar serius dalam belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	20	23%
b. Sering	39	46%
c. Kadang-Kadang	22	26%
d. Tidak Pernah	4	5%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 23% (20 siswa), sering 39% (46 siswa), kadang-kadang 26% (22 siswa), tidak pernah 4% (4 siswa).

Tabel 35
Apakah orang tua anda mendengar dan menghargai curahan hati serta pendapat yang anda ungkapkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	17	20%
b. Sering	30	35%
c. Kadang-Kadang	28	33%
d. Tidak Pernah	10	12%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 20% (17 siswa), sering 35% (30 siswa), kadang-kadang 33% (28 siswa), tidak pernah 12% (10 siswa).

Tabel 36

Apakah orang tua anda memberi anda nasehat agar belajar dengan tekun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	23	27%
b. Sering	36	42%
c. Kadang-Kadang	21	25%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 27% (23 siswa), sering 42% (36 siswa), kadang-kadang 25% (21 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 37

Apakah orang tua anda mengingatkan anda pentingnya untuk beribadah tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	26	31%
b. Sering	31	36%
c. Kadang-Kadang	23	27%
d. Tidak Pernah	5	6%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 31% (26 siswa), sering 36% (31 siswa), kadang-kadang 27% (23 siswa), tidak pernah 6% (5 siswa).

Tabel 38
Gambaran Peranan Orang Tua Indikator Komunikasi yang Lancar dengan Anak

No	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
19	21%	33%	38%	8%
20	30%	46%	18%	8%
21	23%	46%	26%	5%
22	20%	35%	33%	12%
23	27%	42%	25%	6%
24	31%	36%	27%	6%
Jumlah	152%	238%	167%	45%
Rata-rata	25%	40%	27%	6%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek komunikasi yang lancar dengan anak yang rata-rata menyatakan selalu sebesar 25%, sering sebesar 40%, kadang-kadang sebesar 27% dan tidak pernah sebesar 6%.

5. Gambaran Peranan Orang Tua Ditinjau dari Aspek Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak

Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Rakit ditinjau dari aspek memenuhi kelengkapan belajar anak, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 39
Apakah orang tua anda menyediakan/ membelikan barang yang menjadi kebutuhan anda sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	28	33%
b. Sering	40	47%
c. Kadang-Kadang	17	20%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 33% (28 siswa), sering 47% (40 siswa), kadang-kadang 17% (20 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 40
Apakah orang tua mencukupi kebutuhan uang saku anda ketika berangkat sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	24	28%
b. Sering	37	44%
c. Kadang-Kadang	24	28%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 28% (24 siswa), sering 44% (37 siswa), kadang-kadang 28% (24 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 41
Apakah orang tua anda mencukupi perlengkapan sekolah (tas, sepatu, buku, dan lain-lain) ketika sudah rusak

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Selalu	22	26%
b. Sering	19	22%
c. Kadang-Kadang	44	52%
d. Tidak Pernah	0	0%
Total	85	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih selalu sebanyak 26% (22 siswa), sering 22% (19 siswa), kadang-kadang 52% (44 siswa), tidak pernah 0% (tidak ada).

Tabel 42
Gambaran Peranan Orang Tua Indikator Memenuhi Kelengkapan Belajar

No	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
25	33%	47%	20%	0%
26	28%	44%	28%	0%
27	26%	22%	52%	0%
Jumlah	87%	113%	100%	0%
Rata-rata	29%	38%	33%	0%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 ditinjau dari aspek memenuhi kelengkapan belajar anak rata-rata yang menyatakan selalu sebesar 29%, sering sebesar 38%, kadang-kadang sebesar 33% dan tidak pernah sebesar 0%.

D. Analisis Data Deskriptif

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket. Setelah data terkumpul dan diolah maka hasilnya dapat disajikan per indikator. Adapun skor untuk item tiap indikator perhitungannya sebagai berikut:

Contoh perhitungan pertanyaan no 1 untuk no 2, 3 sampai no 27 cara perhitungannya sama seperti dibawah ini:

Jumlah skor untuk 35 responden yang menjawab selalu	$35 \times 4 = 140$
Jumlah skor untuk 31 responden yang menjawab sering	$31 \times 3 = 93$
Jumlah skor untuk 19 responden yang menjawab kadang	$19 \times 2 = 38$
Jumlah skor untuk 0 responden yang menjawab tidak pernah	$0 \times 1 = 0$
<u>Jumlah total</u>	<u>$= 271$</u>

- 1) Peranan orang tua berdasarkan indikator memberi dorongan (motivasi) belajar

Untuk mengetahui peranan orang tua di tinjau dari memberi dorongan (motivasi) belajar dapat di peroleh data sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden	Skor itemno
1	Apakah orang tua anda memberikan semangat atau motivasi ketika anda mengalami kegagalan	85	271
2	Apakah orang tua anda menanyakan masalah jika anda mendapat nilai buruk disekolah	85	246
3	Apakah orang tua anda memberi pujian ketika anda mendapat nilai yang baik di sekolah	85	243
4	Apakah Orang tua anda memberi perhatian dan empati ketika anda sedang ada masalah	85	221
5	Apakah orang tua anda menyampaikan kepada anda jika rajin belajar akan menjadi juara kelas	85	255
6	Apakah orang tua anda memberikan	85	229

	hadiah jika anda mendapat nilai baik		
	Jumlah	85	1465

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah skor indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 1465.

Skor idealnya = $4 \times 6 \times 85 = 2040$

Jadi peranan orang tua di tinjau dari memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1465}{2040} \times 100\%$$

$$P = 71,8\%$$

Hasil presentase data adalah 71,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam membimbing belajar anak dalam kategori "cukup".

2) Peranan orang tua berdasarkan indikator membimbing belajar anak

Untuk mengetahui peranan orang tua di tinjau dari membimbing belajar anak dapat di peroleh data sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden	Skor item
7	Apakah orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda dihadapi	85	234
8	Apakah orang tua anda memberikan anda ilmu tentang keagamaan	85	259
9	Apakah orang tua anda mengajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar	85	258
10	Apakah orang tua anda memarahi anda apabila anda berbuat salah	85	264
11	Apakah orang tua anda mendampingi	85	257

	anda saat belajar dirumah		
12	Apakah orang tua anda memberi nasehat agar tidak bolos sekolah	85	255
Jumlah		85	1527

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah total skor indikator membimbing belajar anak yaitu 1527.

$$\text{Skor idealnya} = 4 \times 6 \times 85 = 2040$$

Jadi peranan orang tua di tinjau dari membimbing belajar yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1527}{2040} \times 100\%$$

$$P = 74,8\%$$

Hasil presentase data adalah 74,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam membimbing belajar anak dalam kategori "cukup".

3) Peranan orang tua berdasarkan indikator memberi teladan yang baik

Untuk mengetahui peranan orang tua di tinjau dari memberi teladan yang baik dapat di peroleh data sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden	Skor item
13	Apakah orang tua anda bangun lebih awal ketika pagi hari	85	263
14	Apakah orang tua mengingatkan anda agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah	85	245
15	Apakah orang tua mengingatkan anda untuk berdoa ketika hendak melakukan sesuatu	85	259
16	Apakah orang tua anda memberikan	85	256

	contoh disiplin dalam menjalankan ibadah		
17	Apakah orang tua anda melaksanakan ibadah tepat waktu	85	260
18	Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk menghargai orang lain	85	237
Jumlah		85	1520

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah skor indikator memberi teladan yang baik yaitu:1520

$$\text{Skor idealnya} = 4 \times 6 \times 85 = 2040$$

Jadi peranan orang tua di tinjau dari memberi teladan yang baik yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1520}{2040} \times 100\%$$

$$P = 74,5\%$$

Hasil presentase data adalah 74,5% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam memberi teladan yang dalam kategori “cukup”

- 4) Peranan orang tua berdasarkan indikator komunikasi yang lancar dengan anak

Untuk mengetahui peranan orang tua di tinjau dari komunikasi yang lancar dengan anak di peroleh data sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden	Skor item
19	Apakah orang tua menceritakan kepada anda tentang pengalaman yang bermanfaat ketika mereka masih remaja	85	234
20	Apakah orang tua anda menanyakan	85	255

	keadaan ketika anda terlambat pulang ke rumah		
21	Apakah orang tua anda meluangkan waktu untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada anda agar serius dalam belajar	85	241
22	Apakah orang tua anda mendengar dan menghargai curahan hati serta pendapat yang anda ungkapkan	85	223
23	Apakah orang tua anda memberi anda nasehat agar belajar dengan tekun	85	245
24	Apakah orang tua anda mengingatkan anda pentingnya untuk beribadah tepat waktu	85	248
Jumlah		85	1446

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah skor indikator komunikasi yang lancar dengan anak yaitu 1446.

$$\text{Skor idealnya} = 4 \times 6 \times 85 = 2040$$

Jadi peranan orang tua di tinjau dari komunikasi yang lancar dengan anak yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1446}{2040} \times 100\%$$

$$P = 79,8\%$$

Hasil presentase data adalah 79,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam menjalin komunikasi yang lancar dengan anak dalam kategori “cukup”

- 5) Peranan orang tua berdasarkan indikator memenuhi kelengkapan belajar

Untuk mengetahui peranan orang tua di tinjau dari memenuhi kelengkapan belajar di peroleh data sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden	Skor item
25	Apakah orang tua anda menyediakan/ membelikan barang yang menjadi kebutuhan anda sekolah	85	266
26	Apakah orang tua mencukupi kebutuhan uang saku anda ketika berangkat sekolah	85	256
27	Apakah orang tua anda mencukupi perlengkapan sekolah (tas, sepatu, buku, dan lain-lain) ketika sudah rusak	85	257
Jumlah		85	779

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah skor indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 779.

$$\text{Skor idealnya} = 4 \times 3 \times 85 = 1020$$

Jadi peranan orang tua di tinjau dari memenuhi kelengkapan belajar yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{779}{1020} \times 100\%$$

$$P = 76,3\%$$

Hasil presentase data adalah 76,3% dan berada diantara 76% - 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam membimbing belajar anak dalam kategori “baik”

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai peranan orang tua dilihat dari indikator memberi dorongan(motivasi) belajar yaitu 71,8%, indikator membimbing belajar yaitu 74,8%, memberi teladan yang baik yaitu 74,5%,

komunikasi yang lancar dengan anak yaitu 70,8%, memenuhi kelengkapan belajar yaitu 76,3%

E. Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara yaitu:

1. Indikator Memberi Dorongan (Motivasi) Belajar

Skor indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 1465. Sedangkan skor idealnya = $4 \times 6 \times 85 = 2040$. Jadi peranan orang tua di tinjau dari memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu $1465 : 2040 = 0,718$ atau 71,8%. Hasil presentase data adalah 71,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam memberi dorongan (motivasi) belajar dalam kategori “cukup”.

2. Indikator Membimbing Belajar Anak

Skor indikator membimbing belajar anak yaitu 1527. Sedangkan skor idealnya = $4 \times 6 \times 85 = 2040$. Jadi peranan orang tua di tinjau dari membimbing belajar yaitu $1527 : 2040 = 0,748$ atau 74,8%. Hasil presentase data adalah 74,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam membimbing belajar anak dalam kategori “cukup”.

3. Indikator Memberi Teladan Yang Baik

Skor indikator memberi teladan yang baik yaitu :1520. Sedangkan skor idealnya = $4 \times 6 \times 85 = 2040$. Jadi peranan orang tua di tinjau dari memberi teladan yang baik yaitu $1520 : 2040 = 0,745$ atau 74,5%. Hasil presentase data adalah 74,5% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam memberi teladan yang baik dalam kategori “cukup”.

4. Indikator Komunikasi Yang Lancar Dengan Anak

Skor indikator komunikasi yang lancar dengan anak yaitu 1446. Sedangkan skor idealnya = $4 \times 6 \times 85 = 2040$. Jadi peranan orang tua di tinjau dari komunikasi yang lancar dengan anak yaitu $1446 : 2040 = 0,708$ atau 70,8%. Hasil presentase data adalah 70,8% dan berada diantara 56% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam menjalin komunikasi yang lancar dengan anak dalam kategori “cukup”.

5. Indikator Memenuhi Kelengkapan Belajar

Skor indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 779. Sedangkan skor idealnya = $4 \times 3 \times 85 = 1020$. Jadi peranan orang tua di tinjau dari memenuhi kelengkapan belajar yaitu $779 : 1020 = 0,763$ atau 76,3%. Hasil presentase data adalah 76,3% dan berada diantara 76% - 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam memenuhi kelengkapan belajar dalam kategori “baik”.

Dengan demikian indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 71,8%, indikator membimbing belajar yaitu 74,8%, memberi teladan yang baik yaitu 74,5%, komunikasi yang lancar dengan anak yaitu 70,8%, memenuhi kelengkapan belajar yaitu 76,3%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara rata-rata (diambil dari total skor seluruh indikator dibagi jumlah indikator) diperoleh data sebesar 73,6% dan berada diantara 56% - 75% masuk dalam kategori “cukup”.

Melihat keadaan zaman sekarang ini, banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah. Kurangnya orang tua dalam memberi peranan kepada anak bisa mengakibatkan prestasi belajarnya menurun. Sehingga dalam kegiatan belajar, sangat diperlukan peranan orang tua sebagai bentuk dukungan dan semangat dari orang tua agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam diri anak sehingga prestasi belajarnya dapat tercapai seperti yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar, peranan yang diberikan oleh orang tua dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang

menimbulkan rasa semangat dalam proses kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Jika orang tua dapat membantu siswa dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, nilai siswa akan menjadi lebih tinggi atau meningkat, dan tentunya tidak akan merasa malas jika belajar dan sebaliknya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai presentase peranan orang tua dilihat dari indikator memberi dorongan (motivasi) belajar yaitu 71,8%, indikator membimbing belajar yaitu 74,8%, memberi teladan yang baik yaitu 74,5%, komunikasi yang lancar dengan anak yaitu 70,8%, memenuhi kelengkapan belajar yaitu 76,3%. Sehingga nilai peranan orang tua rata-rata dalam kategori “cukup”. Dengan demikian peranan orang tua tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Banyak sekali faktor yang memiliki hubungan dengan tinggi atau rendah prestasi belajar, sementara peneliti pada kesempatan ini hanya melibatkan satu faktor saja yaitu peranan orang tua. Padahal masih banyak faktor-faktor yang memiliki hubungan dan memberi peranan dalam prestasi belajar siswa yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.
2. Penelitian melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 85 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang lebih besar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Kepada Pihak Sekolah

Agar meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan membimbing anak dengan memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan sekaligus lebih sering berkoordinasi atau menjalin kerjasama dengan orang tua untuk membantu memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik bagi anaknya, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, memenuhi kelengkapan belajar anak dirumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak dan pengawasan dalam proses belajar siswa.

2. Kepada Pihak Orang Tua

Orang tua senantiasa ikut serta memperhatikan proses belajar siswa dengan memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik bagi anaknya, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, memenuhi kelengkapan belajar anak dirumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak dan pengawasan dalam proses belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya melakukan interaksi yang positif baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Kepada Peneliti Lain

Peneliti lain yang berminat terhadap temuan penelitian ini dapat melakukan pembuktian-pembuktian yang lebih mendalam dengan mengambil populasi dan sampel yang lebih besar atau meneliti aspek-aspek lain dari peranan orang tua yang belum dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 1996.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Muchson. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia. 2001.
- Musliani, Ita. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunankalijaga. 2018.
- Muthmainnah. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak: Volume 1. Edisi 1. Juni 2012.
- Prayitno, Elida. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK. 1989.
- Riduwan. *Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004.

- Schaefer, Charles. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Restu Agung. 2003.
- Semiawan, Conny R. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo. 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali. 1986.
- Soelaeman. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta. 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta. 2016.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Graha Aksara. 2006.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1994.
- Susanto, Astrid S. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacipta. 1979.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya. 2005.
- Tirtarahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2004.

Umar, Munirwan. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1. Nomor 1. Juni 2015.

Valeza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

Instrumen Penelitian

A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

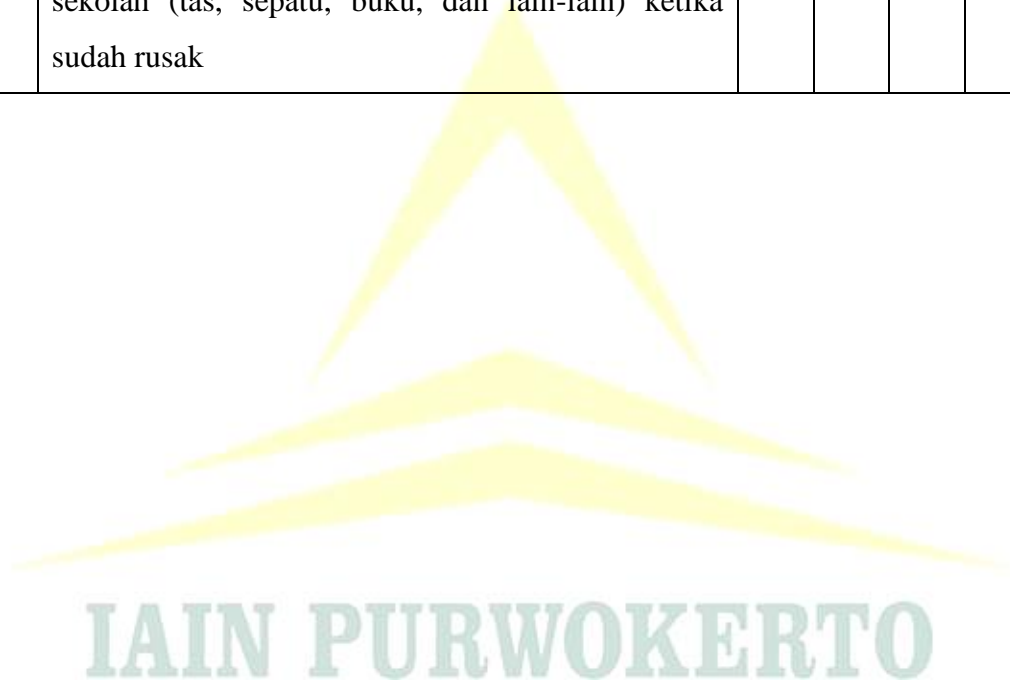
JR : Jarang

TP : Tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	JR	TP
1	Apakah orang tua anda memberikan semangat atau motivasi ketika anda mengalami kegagalan				
2	Apakah orang tua anda menanyakan masalah jika anda mendapat nilai buruk disekolah				
3	Apakah orang tua anda memberi pujian ketika anda mendapat nilai yang baik di sekolah				
4	Apakah Orang tua anda memberi perhatian dan empati ketika anda sedang ada masalah				
5	Apakah orang tua anda menyampaikan kepada anda jika rajin belajar akan menjadi juara				
6	Apakah orang tua anda memberikan hadiah jika anda mendapat nilai baik				
7	Apakah orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda dihadapi				
8	Apakah orang tua anda memberikan anda ilmu tentang keagamaan				
9	Apakah orang tua anda mengajarkan untuk disiplin				

	dalam kegiatan belajar				
10	Apakah orang tua anda memarahi anda apabila anda berbuat salah				
11	Apakah orang tua anda mendampingi anda saat belajar dirumah				
12	Apakah orang tua anda memberi nasehat agar tidak bolos sekolah				
13	Apakah orang tua anda bangun lebih awal ketika pagi hari				
14	Apakah orang tua mengingatkan anda agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah				
15	Apakah orang tua mengingatkan anda untuk berdoa ketika hendak melakukan sesuatu				
16	Apakah orang tua anda memberikan contoh disiplin dalam menjalankan ibadah				
17	Apakah orang tua anda melaksanakan ibadah tepat waktu				
18	Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk menghargai orang lain				
19	Apakah orang tua menceritakan kepada anda tentang pengalaman yang bermanfaat ketika mereka masih remaja				
20	Apakah orang tua anda menanyakan keadaan ketika anda terlambat pulang ke rumah				
21	Apakah orang tua anda meluangkan waktu untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada anda agar serius dalam belajar				
22	Apakah orang tua anda mendengar dan menghargai curahan hati serta pendapat yang anda ungkapkan				

23	Apakah orang tua anda memberi anda nasehat agar belajar dengan tekun				
24	Apakah orang tua anda mengingatkan anda pentingnya untuk beribadah tepat waktu				
25	Apakah orang tua anda menyediakan/ membelikan barang yang menjadi kebutuhan anda sekolah				
26	Apakah orang tua mencukupi kebutuhan uang saku anda ketika berangkat sekolah				
27	Apakah orang tua anda mencukupi perlengkapan sekolah (tas, sepatu, buku, dan lain-lain) ketika sudah rusak				



HASIL UJI COBA ANGKET

responden ke-	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4
4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3
5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3
6	4	3	4	1	3	4	1	3	4	2	2	1	2	3	4
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	3
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4
9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2
11	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3
12	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4
13	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3
14	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2
15	1	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	4	3	3	3
16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3
17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4
18	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3
19	2	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	2
20	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	4	2	1	3
21	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1
22	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4
23	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3
24	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2
25	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4
26	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	2	2
27	1	4	1	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	3	1
28	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
30	3	4	3	1	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4
32	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2
33	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4
34	3	2	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3
35	3	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	1	4	2
36	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4
37	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3
38	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2
39	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	4	3
40	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	1	4	4	2
p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	
3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	1	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	
2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	
3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	
4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	2	4	
2	1	4	1	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	
1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	
4	3	3	2	3	3	1	3	4	1	4	3	3	3	4	
2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	
3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	
4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	
2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	
4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	1	
2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	
3	2	4	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	
3	4	1	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	
4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	
4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	
2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	
1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	
2	4	4	2	1	4	2	4	2	1	3	4	4	4	2	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	
4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	
3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	
4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	
3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	
4	3	2	2	1	2	1	3	4	2	2	1	2	3	4	
4	4	1	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	4	
3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	
3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	
3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	
2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	
4	3	4	1	4	4	3	3	4	1	2	4	4	2	4	
3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	
4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	
1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	3	4	3	
3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	
3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	
4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	
2	3	1	2	2	1	4	3	2	4	3	2	4	2	2	
4	1	2	2	4	2	2	1	4	4	2	4	2	4	3	

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Item_1	Pearson Correlation	.657
	Sig. (2-tailed)	.000**
	N	,40
Item_2	Pearson Correlation	.523
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	,40
Item_3	Pearson Correlation	.594
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	,40
Item_4	Pearson Correlation	.339
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	40
Item_5	Pearson Correlation	.421
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
Item_6	Pearson Correlation	.656
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Item_7	Pearson Correlation	.359
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	40
Item_8	Pearson Correlation	.528
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
Item_9	Pearson Correlation	.553
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Item_10	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	40
Item_11	Pearson Correlation	,324
	Sig. (2-tailed)	,882
	N	40
Item_12	Pearson Correlation	.341
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	40
Item_13	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	,006

	N	40
Item_14	Pearson Correlation	,489
	Sig. (2-tailed)	,764
	N	40
Item_15	Pearson Correlation	,402
	Sig. (2-tailed)	,388
	N	40
Item_16	Pearson Correlation	.426
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	40
Item_17	Pearson Correlation	.341
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	40
Item_18	Pearson Correlation	.657
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Item_19	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	40
Item_20	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
Item_21	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Item_22	Pearson Correlation	.321*
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	40
Item_23	Pearson Correlation	.356
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	39
Item_24	Pearson Correlation	,761
	Sig. (2-tailed)	,058
	N	40
Item_25	Pearson Correlation	-.088
	Sig. (2-tailed)	,591
	N	40
Item_26	Pearson Correlation	-.105
	Sig. (2-tailed)	,517
	N	40

Item_27	Pearson Correlation	.382 [*]
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	40
Item_28	Pearson Correlation	.454 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
Item_29	Pearson Correlation	.470 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	40
Item_30	Pearson Correlation	-.081
	Sig. (2-tailed)	,618
	N	40
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	6

2. Membimbing Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,662	6

3. Memberikan Teladan Yang Baik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	6

4. Komunikasi Yang Lancar Antara Orang Tua Dengan Anak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	6

5. Memenuhi Kelengkapan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,633	3



HASIL ANGKET PENELITIAN

	per 1	per 2	per 3	per 4	per 5	per 6	per 7	per 8	per 9	per 10	per 11	per 12	per 13
responden 1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3
responden 2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2
responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
responden 4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3
responden 5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4
responden 6	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	2	1	2
responden 7	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	1	4	2
responden 8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4
responden 9	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3
responden 10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3
responden 11	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2
responden 12	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4
responden 13	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2
responden 14	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3
responden 15	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	2	4	3
responden 16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
responden 17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4
responden 18	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2
responden 19	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3
responden 20	4	1	4	2	1	4	2	2	4	2	2	4	2
responden 21	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4
responden 22	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3
responden 23	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3
responden 24	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4
responden 25	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3
responden 26	2	1	2	2	1	2	2	3	2	4	4	3	4
responden 27	2	4	1	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4
responden 28	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3
responden 29	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
responden 30	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	3	3
responden 31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2
responden 32	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4
responden 33	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
responden 34	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4
responden 35	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2
responden 36	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3
responden 37	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3
responden 38	2	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4
responden 39	4	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2
responden 40	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	1	4
responden 41	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3
responden 42	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3
responden 43	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
responden 44	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2
responden 45	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4
responden 46	4	2	4	2	4	1	3	4	2	2	1	2	3
responden 47	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	4	1	4
responden 48	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2
responden 49	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3
responden 50	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
responden 51	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4
responden 52	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3
responden 53	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4
responden 54	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3
responden 55	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
responden 56	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2
responden 57	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3
responden 58	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2
responden 59	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	1	2
responden 60	4	4	3	2	4	2	1	4	2	2	4	2	2
responden 61	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
responden 62	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2
responden 63	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3
responden 64	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2
responden 65	4	4	1	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4
responden 66	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2
responden 67	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3
responden 68	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3
responden 69	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
responden 70	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3
responden 71	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3
responden 72	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3
responden 73	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4
responden 74	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4
responden 75	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	1	4
responden 76	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3
responden 77	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4
responden 78	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3
responden 79	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4
responden 80	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	1	4	4
responden 81	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
responden 82	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4
responden 83	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3
responden 84	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	4	3	4
responden 85	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4
Jumlah skor	271	246	243	221	255	229	234	259	258	264	257	255	263



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 – 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

S E R T I F I K A T

Nomor : Sti-23/Unit TIPD- 397 /VI/2014

Diberikan kepada :

Ryhan Setyo aji

NIM : 1323308082

lahir pada tanggal : 08 Desember 1994 di Banjarnegara
 Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Unit TIPD STAIN Purwokerto
 pada tanggal 2 – 3 Juni 2014



KEMENTERIAN AGAMA
 TIPD Purwokerto, 9 Juni 2014
 Kepala Unit TIPD

(Signature)
Agus Shivanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	B



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0269/LPPM/KKN.39/1/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : RIYAN SETYO AJI
NIM : 1323308082
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-39 IAIN Purwokerto Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 3 April 2017 sampai dengan 17 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 88,5 (A).



Purwokerto, 19 Juni 2017
Ketua LPPM,

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *Sti.23/UPB/KS.02/098/2014*

This is to certify that :

RIYAN SETYO AJI (PAI-NR)

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 88

GRADE: EXCELLENT

Purwokerto, December 11th 2014

Head of Language Development Unit,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/Sti.002/007/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIYAN SETYO AJI

1323308082

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	70
b. Tahfidz	70
c. Kitabah	70
2. PPI	70

NO. SERI: MAJ-G1-2016-203

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 2 Februari 2016
Madir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان : شارع جندرل أحمددياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.٢٢/ UPT. Bhs/ ٠٠٠٠٠٠٠٠/ PP. ١٨٧/ ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ريان ستيو أجي

القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج

المقرر بتقدير:

٦٢
(مقبول)

١٩ سبتمبر ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
M.Ag، الدكتور صبور،
رقم التوظيف: ١٩٩٣.٣١٠٠٥



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEGURUAN

Sertifikat

No : In.17 / KL.FTIK / PP.009 / 036 / 2017

Diberikan kepada :

RIYAN SETYO AJI

NIM: 1323308082

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
pada tanggal 23 Januari sampai dengan 6 Maret 2017



Purwokerto, 10 Mei 2017
Kepala Laboratorium FTIK,

H. Siswadi, M.Ag.,
NIP. 19701010 200003 1 004

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-~~rag~~/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/IX/18
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 25 SEP 2018

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Rakit
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Riyan Setyo Aji
2. NIM : 1323308082
3. Semester : IX
4. Jurusan/prodi : PAI/PAI
5. Alamat : Kincang Rt 05 Rw 04, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara
6. Judul : "Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII
2. Tempat/lokasi : SMP Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara
3. Tanggal Riset : 27 September 2018 s/d 27 Desember 2018
4. Metode Penelitian : Metode Penelitian Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembuasn :
1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 RAKIT
Jl. Raya Rakit Banjarnegara 53463, TLP. 0286 5988979



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/452/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rakit, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : **RIYAN SETYO AJI**
Nomor Induk Mahasiswa : 1323308082
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto
Semester XV
Keterangan : Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian
Judul Penelitian : “ **Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rakit, 20 Desember 2020

Kepala Sekolah
TU

SUWARNI, SE
NIP. 19630503 198903 2 011





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riyan Setyo Aji
 No. Induk : 1323308082
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
 Pembimbing : Dr. Fajar Handoyo. S.Si.,M.Sc
 Nama Judul : Peranan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Rakit Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 05-10-2020	1. Bimbingan Bab I		
2.	Kamis, 12-11-2020	2. Bimbingan Bab II		
3.	Rabu, 02-12-2020	3. Bimbingan Bab III Kurang Data Penelitian		
4.	Senin, 14-12-2020	4. Bimbingan Bab IV dan Analisis Data		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 08 Januari 2021
 Di buat oleh : Pembimbing

Dr. Fajar Handoyo. S.Si.,M.Sc
 NIP. 143012152005011003



LAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rivan Setyo Aji
 No. Induk : 1323308082
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
 Pembimbing : Dr. Fajar Handoyoono, S.Si., M.Sc
 Nama Judul : Peranan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Rakit Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Senin, 21-12-2020	5. Bimbingan Perbaikan Analisis Data		
6.	Selasa, 05-01-2021	6. Bimbingan Revisi Bab IV dan Penulisan Diperbaiki		
7.	Rabu, 06-01-2021	7. Bimbingan Bab V		
8.	Kamis, 07-01-2021	8. Bimbingan Revisi Bab V dan Daftar Pustaka		
9.	Jumat, 08-01-2021	9. Bimbingan Abstrak		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 08 Januari 2021
 Pos dan Pembimbing

Dr. Fajar Handoyoono, S.Si., M.Sc
 NIP. 198012152005011003

IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 726/In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I, menerangkan bahwa :

N a m a : *Riyan Setyo Aji*

NIM : *1323308082*

Prodi : *PAI*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/Tanggal : *Senin, 12 Maret 2018*

Nilai : *C+*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Maret 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Fauzi, M. Ag
NIP. 19740805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.PAI/PP.009/XI/17
Asgo.c

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI/PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“ Peranan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit”

Yang disusun oleh :

Nama : Riyan Setyo Aji
NIM : 1323308082
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : PAI/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 24 November 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

Penguji,

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

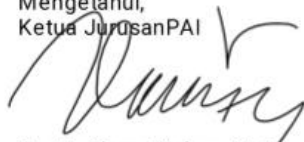
Nama : Riyan Setyo Aji
NIM : 1323308082
Semester : XIV
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI
Angkatan Tahun : 2013
Judul Skripsi : Peranan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Rakit

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu' alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 08 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1003

Dosen Pembimbing



D. Fajar Handoyono.
S.Si., M.Sc
NIP. 198012152005011003



IAIN.PW T/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 169 /In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/I/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIYAN SETYO AJI
NIM : 1323308082
Program : S1 / SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 8 Januari 2021
Kepala,

Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : RIYAN SETYO AJI
NIM : 1323308082
Program Studi : PAI
Tanggal Ujian : 21 January 2021
Judul Skripsi : PERANAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 1
RAKITBANJARNEGARA

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 66/B-

Catatan :
PERBAIKAN MAYOR

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



RIYAN SETYO AJI

Sekretaris Sidang/Penguji II



Fahri Hidayat

Purwokerto, 21 January 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Fajar Hardoyono

Penguji Utama



H. Moh. Roqib



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Riyan Setyo Aji
NIM : 1323308082
Jurusan / Prodi : FTIK / PAI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 08 Desember 2021

Yang Menyatakan



Riyan Setyo Aji



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 13 Oktober 2020
No. Revisi : 0